

**ABSTRACT**

Anindya Komala Dewi. ***RACISM EXPERIENCED BY THE BLACKS AND MULATTOES IN THE LATE NINETEENTH CENTURY UNITED STATES OF AMERICA IN CHESNUTT'S THE MARROW OF TRADITION.*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

This study analyzes a work of Charles W. Chesnutt, *The Marrow of Tradition*. The novel deals with the issue of racism experienced by the Blacks and Mulattoes in the United States of America in the late nineteenth century.

In conducting this study, the writer provides three problems to be answered. The first problem is how the characters are described in *The Marrow of Tradition*. The second problem is how racism is experienced by the characters in *The Marrow of Tradition*. The third problem is how *The Marrow of Tradition* reflects racism experienced by the Blacks and Mulattoes in the late nineteenth century United States of America.

The writer uses library research in conducting this study. To analyze the topic, the writer uses theory of character, characterization, the relation between literature and society, and racism. The writer also uses the review of racism in the U.S.A. in the late nineteenth century, Mulattoes in the U.S.A. and slavery in the U.S.A. The approach used in this study is sociocultural-historical approach.

From the analysis, the writer finds that of the four colored characters, some characters like the Whites while some others do not. They experience some practices of racism such as racial segregation, lynching, being attacked by the Ku Klux Klan, being hindered to vote, and being attacked in the race riot. The writer finds that the experiences of the four characters reflect racism experienced by the Blacks and the Mulattoes in the United States of America in the late nineteenth century. The writer also finds that on the one hand, Mulattoes got an advantage; unlike the Blacks, they got higher education. However, on the other hand, they got racist treatment from the Whites just like the Blacks did.

**ABSTRAK**

Anindya Komala Dewi. ***RACISM EXPERIENCED BY THE BLACKS AND MULATTOES IN THE LATE NINETEENTH CENTURY UNITED STATES OF AMERICA IN CHESNUTT'S THE MARROW OF TRADITION.*** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Penelitian ini menganalisis karya Charles W. Chesnutt yang berjudul *The Marrow of Tradition*. Novel tersebut berkaitan dengan persoalan rasisme yang dialami oleh orang kulit hitam dan *Mulatto* di Amerika Serikat pada akhir abad kesembilan belas.

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menyiapkan tiga permasalahan untuk dijawab. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana para tokoh digambarkan di *The Marrow of Tradition*. Permasalahan kedua adalah bagaimana rasisme dialami oleh para tokoh di *The Marrow of Tradition*. Permasalahan yang ketiga adalah bagaimana *The Marrow of Tradition* mencerminkan rasisme yang dialami oleh orang kulit hitam dan *Mulatto* di Amerika Serikat pada akhir abad kesembilan belas.

Penulis menggunakan studi pustaka dalam menyusun penelitian ini. Untuk menganalisis topik, penulis menggunakan teori karakter, karakteristik, teori hubungan antara sastra dan masyarakat, dan teori rasisme. Penulis juga menggunakan ulasan tentang rasisme di Amerika Serikat pada akhir abad kesembilan belas, *Mulatto* di Amerika Serikat dan perbudakan di Amerika Serikat. Pendekatan yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan sejarah dan sosial-budaya.

Dari analisis, penulis menemukan bahwa dari keempat tokoh kulit berwarna, beberapa tokoh menyukai orang kulit putih, sedangkan beberapa tokoh lainnya tidak menyukai orang kulit putih. Mereka mengalami praktek rasisme seperti segregasi ras, *lynching*, diserang oleh Ku Klux Klan, dihalang-halangi ketika akan mengikuti pemilihan umum, dan diserang di kerusuhan ras. Penulis menemukan bahwa pengalaman-pengalaman keempat tokoh tersebut mencerminkan rasisme yang dialami oleh orang-orang kulit hitam dan *Mulatto* di Amerika Serikat pada akhir abad kesembilan belas. Penulis juga menemukan bahwa di satu sisi, para *Mulatto* mendapatkan keuntungan; tidak seperti orang kulit hitam, mereka mendapatkan pendidikan yang tinggi. Akan tetapi, di sisi yang lain, seperti orang kulit hitam, mereka mendapatkan perlakuan rasis dari orang kulit putih.